

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang dipakai dalam asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun dari kehamilan hingga nifas yaitu menggunakan metode deskriptif dimana mengumpulkan data dengan mendeskripsikan fenomena yang ada. Desain yang digunakan untuk Laporan Tugas Akhir (LTA) ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan cara memperoleh pengetahuan yang mendalam secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu kasus atau peristiwa.

Pada laporan studi kasus ini penulis telah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun mulai dari hamil hingga nifas di Klinik Pratama Amanda.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini terdapat 4 komponen asuhan yaitu:

1. Asuhan kehamilan : memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada usia kehamilan 38⁺⁵ minggu dan 39⁺⁵ minggu.
2. Asuhan persalinan : memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dari kala I hingga dirujuk ke RSUD Griya Mahardhika dengan indikasi persalinan kala I lama.
3. Asuhan nifas : memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dari kunjungan nifas I sampai kunjungan nifas IV.
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan serta perawatan bayi dari awal kelahiran hingga kunjungan neonatus III.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Amanda dan rumah Ny. A di Jaten 04, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

2. Waktu Pelaksanaan

Studi kasus ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 hingga bulan April 2022.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini memakai subjek yaitu Ny. A umur 24 tahun primipara usia kehamilan 38⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal di Klinik Pratama Amanda.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, pengukur LILA, metline, dropler, handscoon, penlight, hammer, gel, kassa, dan kapas.

b. Alat dan Bahan Untuk Wawancara

Lembar pengkajian, buku tulis, pulpen.

c. Alat dan Bahan Untuk Studi Dokumentasi

Rekam medis atau status pasien, buku Kesehatan Ibu dan Anak, serta surat rujukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi untuk mendapatkan suatu informasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dimana salah satu menjadi pihak pemberi pertanyaan kemudian pihak lain menjadi penjawab pertanyaan atau pemberi informasi (Fadhallah, 2020). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif

ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir seperti identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat obstetric, riwayat penyakit ibu dan keluarga, riwayat perkawinan, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pola istirahat, pola eliminasi, pola istirahat, dan keadaan psiko sosial spiritual.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mengenai objek atau peristiwa yang sifatnya dapat dideteksi panca indera. Tahap observasi yang dimaksud yaitu penulis melakukan pemantauan kepada Ny. A mulai dari kunjungan kehamilan, persalinan, neonatus hingga nifas serta melakukan pengkajian di rumah ibu.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari *head to toe* untuk menentukan adanya kelainan dari suatu organ dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap untuk menegakkan diagnosa. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan dalam studi kasus ini USG (Ultrasonografi) dan swab covid.

e. Studi Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk catatan medik dan buku KIA (termasuk mengambil data hasil pemeriksaan HbsAg, protein urine, IMS, GDS, Hemoglobin).

f. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma sesuai subjek penelitian. Studi pustaka dipakai guna memperdalam asuhan yang diberikan serta pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengobservasi tempat serta pengambilan kasus LTA di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta yang dilaksanakan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III pada hari Senin, 14 Februari 2022.
 - b. Mengurus surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus di Klinik Pratama Amanda Gamping serta melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Amanda pada hari Sabtu, 19 Februari 2022.
 - c. Melakukan pengkajian di Klinik Pratama Amanda Gamping untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada hari Jumat, 04 Maret 2022.
 - d. Melakukan *inform consent* kepada pasien pada hari Jumat, 04 Maret 2022.
 - e. Melakukan validasi pasien Laporan Tugas Akhir pada hari Selasa, 29 Maret 2022.
 - f. Mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta mengurus *etical clerence* pada hari Selasa, 14 Juni 2022.
 - g. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir pada bulan Maret – Juli 2022.
 - h. Melakukan bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir pada bulan Maret – Juli 2022.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Asuhan kehamilan dilaksanakan 2 kali mulai dari trimester III.
 - 1) Kunjungan pertama dengan usia kehamilan 38⁺⁵ minggu tanggal 14 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda.
Asuhan yang diberikan :
 - a) Melakukan anamnesa meliputi keluhan dan gerakan janin

- b) Melakukan pemeriksaan keadaan umum, *vital sign*, dan pemeriksaan *head to toe*
- c) Mendampingi ibu melakukan USG (Ultrasonografi)
- d) Memberikan KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III, nutrisi, tanda-tanda persalinan, serta persiapan persalinan.
- e) Memberikan vitamin
- f) Mengajari yoga hamil

2) Kunjungan kedua dengan usia kehamilan 39⁺⁵ minggu pada tanggal 21 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda.

Asuhan yang diberikan :

- a) Melakukan anamnesa meliputi keluhan dan gerakan janin
- b) Melakukan pemeriksaan keadaan umum, *vital sign*, dan pemeriksaan *head to toe*
- c) Mendampingi ibu melakukan USG
- d) Memberikan vitamin

b. *Intranatal Care* (INC)

Kala I dilaksanakan di Klinik Pratama Amanda Gamping pada 24 Maret 2022. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kemajuan persalinan, memberikan support mental, dan memberikan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas. Pada tanggal 25 Maret 2022 dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Griya Mahardhika untuk tindakan operasi *sectio caesarea* dengan indikasi kala I lama.

c. *Postnatal Care* (PNC) dilakukan 4 kali dari KF 1 hingga KF 4

- 1) KF 1 (6 jam – 2 hari pasca bersalin) dilaksanakan pada nifas hari ke 1 pada 26 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda. Asuhan yang diberikan pendidikan kesehatan dan komplementer pijat oksitosin.
- 2) KF 2 (3 hari – 7 hari pasca bersalin) dilaksanakan pada nifas hari ke 4 pada 29 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda.

Asuhan yang diberikan yaitu memberi pendidikan kesehatan nutrisi ibu nifas, tanda bahaya, serta *personal hygiene*.

- 3) KF 3 (8 hari – 28 hari pasca bersalin) dilaksanakan pada nifas hari ke 8 pada 02 April 2022 di Klinik Pratama Amanda Gamping. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan KIE tentang KB.
 - 4) KF 4 (29 hari – 42 hari pasca bersalin) dilaksanakan pada nifas hari ke 36 yaitu pada tanggal 30 April 2022 di rumah Ny. A. di daerah Kasihan Bantul. Penulis melakukan evaluasi KIE yang telah disampaikan sebelumnya.
- d. Asuhan bayi baru lahir dilaksanakan mulai kelahiran bayi hingga umur 28 hari atau hingga dilakukan KN 3.
- 1) Asuhan bayi baru lahir dilaksanakan pada 25 Maret 2022 oleh bidan RSUD Griya Mahardhika. Bidan RSUD Griya Mahardhika melakukan pemberian vitamin K, salep mata, imunisasi HB-0, serta menjaga kehangatan bayi.
 - 2) KN 1 (6 jam – 48 jam setelah lahir) dilaksanakan pada hari ke 1 yaitu pada tanggal 26 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda Gamping. Asuhan yang diberikan yaitu perawatan pada bayi dan pemberian pendidikan kesehatan.
 - 3) KN 2 (3 hari – 7 hari setelah lahir) dilaksanakan pada hari ke 4 yaitu pada tanggal 29 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda Gamping. Penulis mengingatkan kembali serta melakukan evaluasi mengenai KIE yang telah disampaikan sebelumnya.
 - 4) KN 3 (8 hari – 28 hari setelah lahir) dilaksanakan pada hari ke 8 yaitu pada tanggal 02 April 2022 di Klinik Pratama Amanda Gamping. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan KIE tentang imunisasi BCG.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir yaitu penyusunan hasil dalam bentuk Laporan Tugas Akhir sampai persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

1. Data Subjektif (S)

Data subyektif yaitu pendokumentasian manajemen kebidanan yang didapatkan dari proses anamnesa. Data subjektif ini berkaitan dengan masalah menurut sudut pandang dari pasien.

2. Data Objektif (O)

Data objektif yaitu pendokumentasian manajemen kebidanan berdasarkan dari yang didapatkan dari hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium/pemeriksaan diagnosis lain.

3. Analisa (A)

Analisis yaitu dokumentasi hasil analisa serta intepretasi yang bersumber dari data subyektif dan obyektif. Dalam pendokumentasian manajemen kebidanan karena kondisi klien sewaktu-waktu dapat berubah dan akan didapatkan informasi baru dalam data subjektif ataupun obyektif, maka proses pengkajian data akan menjadi sangat dinamis.

4. Perencanaan (P)

Perencanaan yaitu pembuatan rencana asuhan untuk saat ini dan yang akan datang. Rencana asuhan disusun berdasar dari hasil analisis serta intepretasi data. Rencana asuhan ini bertujuan guna mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin serta mempertahankan kesejahteraanya (Utami & Fitriahadi, 2019).